

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Keselamatan jalan merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari konsep transportasi berkelanjutan yang menekankan pada prinsip transportasi yang aman, nyaman, cepat, bersih (mengurangi polusi/pencemaran udara). Peningkatan keselamatan jalan tentu mempengaruhi tingkat Kecelakaan Lalu Lintas yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: prasarana, sarana, manusia dan lingkungan.

Jl. Batas Kota Tegal-Kota Pemalang 2 merupakan salah satu jalan Arteri Primer di Kabupaten Tegal dengan lebar efektif jalan yaitu 14 meter tipe lajur 4/2 D dan panjang jalan yaitu 2110 meter. Pada ruas jalan Jl. Batas Kota Tegal-Kota Pemalang 2, yang menjadi titik rawan kecelakaan adalah di simpang 3 depan Pos Polisi Larangan Tegal. Ruas jalan Batas Kota Tegal-Kota pemalang 2 termasuk jalur cepat dimana kendaraan yang melintas pada ruas jalan ini beragam, mulai dari kendaraan pribadi, truck kecil, truck sedang, truck besar, bus kecil, bus sedang, bus besar, serta container, dan terdapat banyaknya akses keluar masuk kendaraan yang dapat menyebabkan konflik dengan arus yang berasal dari jalan-jalan lokal.

Pada tahun 2021, dari data Kepolisian Resort Kabupaten Tegal terdapat 31 kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas Jl. Batas Kota Tegal-Kota Pemalang 2, 31 kejadian kecelakaan dengan 11 korban Meninggal Dunia, dan 33 Korban mengalami Luka Ringan. Pada Ruas Jalan Jl. Batas Kota Tegal-Kota Pemalang 2 (Area Kramat) memiliki tingkat keparahan tertinggi.

Dapat diketahui dari data kecelakaan per kilometer untuk ruas daerah rawan kecelakaan di Wilayah Kabupaten Tegal, tingkat kecelakaan per kilometer di Lokasi Rawan Kecelakaan tertinggi terdapat pada ruas. Jalan Raya Batas Kota Tegal-Batas Kota Pemalang 2 yaitu sebesar 20,85 kecelakaan per kilometer dalam kurun waktu 1 Tahun (Tahun 2021).

Hal tersebut diakibatkan karena kurangnya tingkat kedisiplinan para pengguna jalan pada Jl. Batas Kota Tegal-Kota Pemalang 2 dalam mematuhi aturan tata tertib berlalu lintas dan juga adanya beberapa kekurangan dari fasilitas prasarana yang ada seperti kurangnya fasilitas jalan serta marka jalan yang kurang perawatan sehingga kondisi marka banyak yang memudar bahkan tidak terlihat sama sekali. Maka dari itu, berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu penelitian yang memberikan rekomendasi berupa "PENANGANAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN DI JALAN BATAS KOTA TEGAL – KOTA PEMALANG 2". Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemecahan terhadap permasalahan keselamatan jalan yang ada serta untuk meningkatkan keselamatan jalan di Kabupaten Tegal.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Adanya permasalahan yang ada di ruas jalan Jl. Batas Kota Tegal-Kota Pemalang 2 antara lain sebagai berikut:

1. Ruas Jalan Jl. Batas Kota Tegal-Kota Pemalang 2 merupakan ruas jalan tertinggi pertama dari lokasi rawan kecelakaan berdasarkan tingginya angka kecelakaan dengan tingkat fatalitas korban yang tinggi.
2. Kurangnya kedisiplinan pengguna jalan, seperti tidak memakai helm, melawan arus lalu lintas, serta berkendara melebihi batas kecepatan.
3. Kurangnya perlengkapan jalan seperti prasarana dengan kondisi rambu dengan kondisi rusak, alat penerangan jalan yang mati, marka memudar, dan kondisi jalan yang rusak.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Dari Identifikasi Masalah tersebut, maka disusunlah permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pengguna jalan pada lokasi rawan kecelakaan?
2. Apa saja faktor faktor yang menyebabkan tingginya peluang kecelakaan pada ruas Jl. Batas Kota Tegal-Kota Pemalang 2 dan bagaimana upaya penanganan keselamatan berdasarkan resiko bahaya yang terdapat pada ruas Jalan Batas Kota Tegal-Kota Pemalang 2?

3. Bagaimana kondisi prasarana jalan pada Jalan Batas Kota Tegal-Kota Pemalang 2?

#### **1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada daerah rawan kecelakaan yaitu pada sepanjang ruas Jalan Jl. Batas Kota Tegal-Kota Pemalang 2 di Kabupaten Tegal sehingga meminimalisir tingkat kecelakaan dan fatalitas korban yang terjadi di ruas jalan tersebut. Tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana karakteristik dan tipe kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas Jalan Batas Kota Tegal-Kota Pemalang 2;
2. Melakukan analisa terkait dari faktor penyebab kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan Batas Kota Tegal – Kota Pemalang 2;
3. Memeriksa kondisi prasarana jalan dan mengusulkan upaya yang diperlukan untuk mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas dan juga jumlah tingkat fatalitas korban kecelakaan lalu lintas.

#### **1.5. Ruang Lingkup Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang dikaji dapat dianalisis lebih dalam, sehingga strategi pemecahan masalah dapat dijelaskan secara sistematis. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lokasi studi yang diambil merupakan ruas Jl. Batas Kota Tegal-Kota Pemalang 2 dengan Panjang ruas jalan 2,11 Meter. Daerah studi bertepatan pada ruas Jl. Batas Kota Tegal-Kota Pemalang 2;
2. Dengan membandingkan dari faktor penyebab terjadinya kecelakaan seperti sarana, prasarana, lingkungan dan manusia. Sehingga dapat ditemukan masalah yang akan dikaji meliputi faktor prasarana jalan, fasilitas perlengkapan jalan, serta kondisi fisik jalan (geometrik jalan);
3. Penelitian ini hanya menganalisis pada Jl. Batas Kota Tegal-Kota Pemalang 2;

4. Usulan upaya penanganan atau rekomendasi hanya diberikan pada ruas Jl. Batas Kota Tegal-Kota Pemalang 2.